
Strategi Pengembangan dan UMKM Berbasis Potensi Lokal di Desa Talabiu

Sahrul Akbar¹, Chaerul Anam², Muhammad Rimawan³, Muhammad Badar⁴
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima^{1,2,3,4}



Email: sahrulakbar.stiebima22@gmail.com, chaerula256@gmail.com, rimawan111@gmail.com,
muhammadbadarbedo@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 01-11-2025

Disetujui 12-11-2025

Diterbitkan 14-11-2025

Katakunci:

Strategi Pengembangan,
UMKM,
Potensi Lokal.

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berbasis pada potensi lokal di Desa Talabiu, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. UMKM memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa, namun pengembangannya masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan modal, akses pasar, dan kapasitas manajerial. Desa Talabiu memiliki berbagai potensi lokal seperti kerajinan tangan, produk pertanian, dan makanan olahan tradisional yang belum dimanfaatkan secara optimal. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang efektif dalam pengembangan UMKM di Desa Talabiu meliputi: penguatan kapasitas pelaku usaha melalui pelatihan dan pendampingan, pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran, serta dukungan dari pemerintah desa dan lembaga keuangan lokal. Kolaborasi antar pelaku UMKM juga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing produk lokal. Penelitian ini merekomendasikan perlunya perencanaan strategis berbasis potensi lokal yang berkelanjutan guna mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara inklusif.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sahrul Akbar, Chaerul Anam, Muhammad Rimawan, Muhammad Badar (2025). Strategi Pengembangan dan UMKM Berbasis Potensi Lokal di Desa Talabiu. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(6), 1886-1892. <https://doi.org/10.63822/5re3g370>

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi lokal menjadi salah satu prioritas dalam mendorong kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Dalam konteks ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan strategis sebagai motor penggerak perekonomian masyarakat. UMKM tidak hanya memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja, tetapi juga menjadi sarana untuk mengoptimalkan potensi lokal yang tersedia di suatu wilayah. Namun demikian, pengembangan UMKM di tingkat desa masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses permodalan, teknologi, sumber daya manusia, dan pasar.

Desa Talabiu, yang terletak di Kecamatan Woha, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat, merupakan salah satu desa yang memiliki beragam potensi lokal, baik dari sektor pertanian, peternakan, perikanan, maupun produk kerajinan dan kuliner tradisional. Potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal untuk mendorong tumbuhnya UMKM yang produktif dan berkelanjutan. Sebagian besar pelaku usaha di desa ini masih menjalankan usahanya secara tradisional, tanpa strategi pengembangan yang terencana dan berorientasi pada pasar.

Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kapasitas manajerial dan kewirausahaan pelaku UMKM, terbatasnya inovasi produk, serta belum optimalnya dukungan dari lembaga terkait dalam hal pelatihan, pendampingan, dan pemasaran. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pengembangan UMKM yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berbasis pada pemanfaatan potensi lokal yang ada agar pembangunan desa dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi lokal yang dapat diangkat sebagai basis pengembangan UMKM di Desa Talabiu, menganalisis tantangan yang dihadapi pelaku UMKM, serta merumuskan strategi yang tepat untuk pengembangannya. Dengan adanya strategi yang terarah dan berbasis potensi lokal, diharapkan UMKM di Desa Talabiu mampu berkembang secara mandiri, meningkatkan daya saing produk lokal, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh.

Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami selaku mahasiswa melakukan pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan potensi ikan bandeng dan garam lokal dalam pembuatan abon bandeng, kerupuk bandeng dan menginovasi kemasan untuk Garam dengan tujuan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat di Desa Talabiu. Pelatihan dan pendampingan dalam teknik produksi, pengelolaan usaha, dan strategi pemasaran diharapkan meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha. Dengan demikian, Abon bandeng, kerupuk bandeng dan inovasi kemasan garam dapat menjadi produk unggulan yang mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Talabiu Kecamatan Woha Kabupaten Bima.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi pengembangan UMKM berbasis potensi lokal di Desa Talabiu. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena secara kontekstual dan naturalistik sesuai dengan kondisi di lapangan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Talabiu, Kecamatan Wohu, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Lokasi ini dipilih secara purposif karena memiliki berbagai potensi lokal yang relevan dengan pengembangan UMKM, namun belum dikembangkan secara optimal.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan [masukkan bulan dan tahun], selama kurang lebih [masukkan durasi, misalnya 2 bulan].

Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini ditentukan secara purposive (bertujuan), yaitu individu yang dinilai memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterlibatan langsung dalam pengembangan UMKM di Desa Talabiu. Informan tersebut meliputi:

- Pelaku UMKM lokal (pengusaha kecil, pedagang, perajin, dll.)
- Aparatur Pemerintah Desa (kepala desa, perangkat desa)
- Tokoh masyarakat atau tokoh ekonomi lokal
- Perwakilan dari dinas terkait (jika ada)

Jumlah informan dapat berkembang sesuai kebutuhan penelitian, mengikuti prinsip snowball sampling hingga data dianggap cukup (*data saturation*).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- Wawancara mendalam (in-depth interview): Dilakukan terhadap informan untuk menggali informasi mengenai potensi lokal, permasalahan UMKM, serta strategi yang telah dan dapat dilakukan.
- Observasi lapangan: Untuk melihat secara langsung aktivitas UMKM dan kondisi lingkungan sosial-ekonomi masyarakat desa.
- Studi dokumentasi: Mengumpulkan data sekunder seperti dokumen perencanaan desa, data UMKM, laporan dinas terkait, dan dokumen lain yang mendukung analisis.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif, menggunakan tahapan menurut Miles dan Huberman (1994), yaitu:

1. Reduksi data: Proses memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data mentah dari lapangan.
2. Penyajian data: Menyusun data ke dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks agar mudah dipahami dan dianalisis.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi: Mengembangkan temuan dari data untuk menjawab rumusan masalah, serta melakukan verifikasi melalui triangulasi sumber dan metode.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menemukan bahwa Desa Talabiu memiliki potensi lokal yang cukup besar untuk dikembangkan melalui sektor UMKM. Potensi tersebut meliputi hasil pertanian, kerajinan tangan, kuliner

tradisional, serta usaha kecil berbasis sumber daya alam lokal. Namun, potensi ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat karena berbagai kendala struktural dan teknis.

Secara umum, UMKM di Desa Talabiu masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan modal, rendahnya kapasitas sumber daya manusia, kurangnya inovasi produk, serta minimnya akses terhadap pasar dan teknologi. Mayoritas pelaku UMKM menjalankan usahanya secara tradisional dan belum memiliki strategi pengembangan yang terarah.

Untuk itu, penelitian ini mengidentifikasi beberapa strategi utama yang dapat diterapkan, yaitu:

1. Pemberdayaan pelaku UMKM melalui pelatihan, pendampingan, dan peningkatan keterampilan kewirausahaan.
2. Pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran produk secara online dan perluasan akses pasar.
3. Dukungan kelembagaan desa, seperti peran aktif pemerintah desa dan BUMDes dalam memfasilitasi pembiayaan, promosi, dan legalitas usaha.
4. Pengembangan kemitraan dan jejaring usaha, baik antar pelaku UMKM maupun dengan instansi terkait, untuk menciptakan ekosistem usaha yang saling mendukung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan UMKM berbasis potensi lokal di Desa Talabiu memerlukan strategi terpadu dan berkelanjutan yang melibatkan berbagai pihak, agar UMKM dapat menjadi motor penggerak perekonomian desa secara mandiri dan kompetitif.

Tabel 1. Bahan dan alat pembuatan produk abon bandeng

No	Alat	Bahan
1	Dandang	Ikan bandeng
2	Pisau	Minyak goreng
3	Blender	Santan
4	Wajan	Garam
5	Telenan	Bawang merah/putih
6	Baskom	Cabe rawit/cabe kriting
7	Spatula	Rempah-rempah
8	Kompor	Penyedap rasa
9	Timbangan	

Proses pembuatan abon bandeng ikan bandeng di bersihkan lalu di kukus setelah itu di suir dan di pisahkan daging ikan dari durinya, tahap selanjutnya rempah-rempah di kupas lalu di bersihkan dengan air mengalir kemudian di blender halus lalu campurkan daging ikan bandeng dengan rempah-rempah yang sudah di haluskan lalu panaskan minyak dengan api sedang dan masukan daging ikan bandeng yg sudah di bumbui jika dirasa sudah berwarna kecoklatan angkat dan tiriskan setelah dingin lalu siap di kemas.

NO	ALAT	BAHAN
1	Dandang	Daging Ikan
2	Ember	Tepung Terigu
3	Blender	Tepung Tapioka
4	Sendok	Rempah-Rempah
5	Plastik Cetak	Penyedap Rasa
6	Corong	Pengembang

Proses pembuatan krupuk bandeng untuk mendapatkan hasil olahan yang bagus haruslah menggunakan ikan segar, seperti hasil tangkapan nelayan dan panen tambak. Langkah-langkah pembuatan krupuk bandeng adalah sebagai berikut:

Bersihkan ikan bandeng terlebih dahulu dan cuci hingga bersih. Kemudian blender daging ikan bandeng bersama dengan bawang putih, gula putih, garam, penyedap rasa dan telur sampai halus. Campurkan tepung tapioka dan air panas ke dalam baskom sedikit demi sedikit hingga menjadi adonan. Setelah itu uleni secara merata agar tidak lengket dan bahan tercampur merata. Cetak adonan bulat memanjang. kukus adonan selama 45 menit atau hingga matang, keluarkan dan biarkan hingga dingin. Setelah itu, masukkan ke dalam Freezer/kulkas sampai mengeras agar adonan mudah dipotong. Selanjutnya, keluarkan dari kulkas adonan tersebut. Potong adonan dan susun di wadah, lalu dijemur di bawah sinar matahari hingga kering. Goreng krupuk bandeng hingga mengembang dan renyah. Setelah itu angkat dan tiriskan minyaknya. Krupuk siap untuk dinikmati.

NO	ALAT	BAHAN
1	Mesin Penghalus Garam	Garam
2	Baskom	
3	Sendok	

Proses Penghalusan garam menggunakan mesin dengan cara:

- Persiapkan bahan, garam kasar dipastikan kering (kadar air rendah, <5%).
- Penghancuran awal, garam kasar dimasukkan ke mesin crusher/Hammer mill. Fungsinya memecahkan kristal garam besar menjadi butiran lebih kecil.
- Penghalusan, garam yang sudah dihancurkan dialirkan ke mesin grinder atau roller mill. Mesin ini akan menggiling hingga mencapai ukuran butiran yang diinginkan.
- Pengayakan, garam hasil giling masuk ke mesin vibrating grate/rotary sieve.
- Penambahan bahan tambahan, pada industri bisa ditambahkan anti caking agent.
- Pengemasan, garam halus yang lolos standar kualitas langsung dikemas dengan mesin otomatis.

Diskusi

Sebagai hasil dari pelatihan ini, masyarakat yang sebelumnya hanya menjual Bandeng dalam bentuk mentah kini mampu mengolahnya menjadi produk bernilai tambah, seperti Abon Bandeng dan Kerupuk Bandeng. Dengan keterampilan yang baru diperoleh, mereka dapat meningkatkan pendapatan dan memberdayakan ekonomi desa. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan dampak positif pada individu, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat di Desa Talabiu secara keseluruhan.



Gambar 1. Pelatihan pembuatan abon bandeng dan krupuk bandeng



Gambar 2. Seminar hasil di kantor desa bersama masyarakat desa talabiu

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan produk yang diberikan kepada masyarakat dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talabiu Kecamatan Wohu Kabupaten Bima telah berhasil meningkatkan keterampilan

masyarakat di daerah tersebut dalam memanfaatkan potensi bandeng lokal sehingga berhasil memproduksi abon bandeng dan krupuk bandeng.

Pelatihan tentang pemilihan udang yang segar dan berkualitas membantu masyarakat memahami dampaknya terhadap cita rasa dan daya tahan produk. Selain itu, penerapan teknik produksi yang efisien dan higienis meningkatkan kualitas Abon Bandeng dan Kerupuk Bandeng yang diproduksi.

Masyarakat yang sebelumnya hanya menjual Bandeng dalam bentuk mentah kini mampu mengolahnya menjadi produk bernilai tambah, seperti Abon Bandeng dan Kerupuk Bandeng. Dengan keterampilan yang baru diperoleh, mereka dapat meningkatkan pendapatan dan memberdayakan ekonomi desa. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan dampak positif pada individu, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat di Desa Talabiu secara keseluruhan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Melalui pendekatan praktis yang difasilitasi oleh mahasiswa KKN, masyarakat mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek penting dalam produksi Abon Bandeng dan Kerupuk Bandeng, mulai dari pemilihan bahan baku Bandeng yang berkualitas hingga teknik pengolahan dan pengemasan produk yang menarik. Terimakasih kepada pemerintah dan masyarakat desa Talabiu atas partisipasi dan dukungan dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Ismail S, Saputra W, Baisan P, et al. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KRUENG TUNONG ACEH JAYA MELALUI USAHA KERUPUK UDANG BERBASIS KOMODITAS LOKAL. *MEUSEURAYA - JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*. Published online December 29, 2022:59-69. doi:10.47498/meuseuraya.v1i2.1383
- Munthe RA, Pertanian F. Analisis Kelayakan Usaha Produksi Kerupuk Udang (*Pe-naeus indicus*) di Kelurahan Tanjung Leidong Kecamatan Kualuh Leidong. *JIMTANI*. 2022;2:197-207. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimtani>
- Nurkarim, S., & Fatwa Patimah Nursa'adah. (2025). Pelatihan Pemberdayaan SDM BUMDes Wisata Salawu. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 2(3), 564-570. <https://doi.org/10.62710/dase5g05>
- Utama, W., & Hamid, S. (2025). Transformasi Ekonomi Komunitas melalui Inkubasi Usaha Kreatif Berbasis Budaya Lokal. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 829-834. <https://doi.org/10.63822/jaat8727>
- Rimawan, M., Hardiyanti, M., Badar, M., Mustainbillah, A., & Fitriani, I. (2021). Pengembangan dan Pelatihan Produk Kacang Tanah dan Singkong untuk meningkatkan Pendapatan UMKM Desa Ntonggu di Masa Pendemic Covid 19. *Jurnal IPMAS*, 1(2), 46-51.